

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.inews.id
Media Cetak	

PSBB Transisi Jakarta, Pembeli Tak Pakai Masker Akan Diminta Keluar dari Pasar

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pasar Jaya akan mengeluarkan pengunjung lalai protokol kesehatan dari pasar tradisional di Ibu Kota guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Tindakan tegas terpaksa dilakukan agar penularan Covid-19 bisa dikendalikan.

Nantinya, pasar tradisional juga akan diberlakukan sistem ganjil genap. Aturan tersebut masih dikaji.

Rizqi Aulia Rahmi, Anak Nurhadi Tak Hadir Pemeriksaan KPK karena Sakit

"Bagi konsumen yang melanggar protap (prosedur tetap), terpaksa sanksinya kita keluarkan dari pasar dan itu sangat terpaksa kita lakukan. Jadi, misal tak bermasker atau ada tapi tak dipakai," kata Direktur Utama Perumda Pasar Jaya Arief Nasrudin dalam diskusi virtual bersama Wartawan Koordinatoriat Balai Kota- DPRD, di Jakarta, Kamis (11/6/2020).

Langkah memperketat protap kesehatan itu diambil Pasar Jaya, ucap Arief, untuk memutus rantai penyebaran penularan Covid-19 agar virus yang pertama kali merebak di Wuhan, China tersebut tidak membuat area pasar jadi zona merah.

Achmad Yuriyanto: Mayoritas Penambahan Pasien Positif Covid-19 Orang Tanpa Gejala

"Saya berharap jangan sampai pasar tradisional menjadi titik merah penyebaran baru Covid-19," kata dia.

Hal itu karena bila ada Covid-19 di area pasar, dikhawatirkan memperburuk kegiatan ekonomi di tempat itu.

"Pastinya secara ekonomi, ini akan memperburuk kondisi ekonomi pedagang-pedagang saat ini, yang mereka merasa saat ini, ada pelonggaran PSBB, mereka berharap kegiatan ekonominya mulai ada pemulihan," kata dia.

"Karenanya kami ketatkan jaga jarak fisiknya, lalu terapkan ganjil-genap buka kios, penggunaan sekat-sekat plastik dan aturan pembatasan lainnya," ucap Arief.

Pasar Jaya sendiri sejak awal masa PSBB hingga saat ini terus mendorong masyarakat menggunakan fasilitas belanja dalam jaringan (daring) yang dikembangkan dengan kerja sama bersama beberapa situs perdagangan digital dan dikembangkan dengan berbagai perusahaan transportasi daring.

"Animonya terus bertumbuh baik, karenanya kami menggandeng e-commerce agar semakin baik lagi layanannya dan masyarakat lebih tertarik untuk berbelanja daring," ucapnya.

Seperti diketahui, Pemprov DKI Jakarta melalui Perumda (PD) Pasar Jaya telah menggelar tes cepat dan usap di 19 pasar tradisional Ibu Kota. Total ada 1.418 pedagang sebagai peserta.

Dari tes tersebut ada sebanyak 52 pedagang yang terkonfirmasi terpapar Covid-19. Jumlah positif tersebar di lima pasar tradisional Jakarta.